

IMPLEMENTASI ISLAMIC WORK ETHICS (IWE) DALAM PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PASURUAN

Alifa, Cici Widya Prasetyandari

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Jl.PB. Sudirman No.360 Semampir Robolinggo Jawa Timur Indonesia.

E-Mail : Alifaefendi23@gmail.com

Ciciwidyaprsetyandari@gmail.com

ABSTRACT

Human resources have a major and important role in achieving a company, government organization, private company or Islamic banking. This study aims to analyze the implementation of Islamic Work Ethics (IWE) in improving employee performance at Bank Muamalat Indonesia KCP Pasuruan. This study aims to determine how the development and improvement of employee work quality or performance is seen from the aspect of human resources in Islamic banking, especially at Bank Muamalat Indonesia. This study aims to analyze Islamic Work Ethics in Improving Employee Performance at PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Pasuruan, Tbk. The main topic of the study is the application of Islamic Work Ethics in improving employee work quality based on indicators of employee performance improvement with Bank Muamalat. The methodology used in writing this study is qualitative, especially for Bank Muamalat KCP Pasuruan employees by considering indicators of employee performance improvement. The results of the study indicate that Islamic work ethics play a role as a basis for improving employee performance in accordance with the SOP and Company Regulations of Bank Muamalat Indonesia.

Keywords: *Human resources, Islamic Work Ethics, employee performance, Islamic work ethics, sharia banking.*

LATAR BELAKANG

Berangkat dari kebutuhan untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip etika kerja Islam dapat memengaruhi performa karyawan di lembaga perbankan syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai salah satu bank syariah terkemuka, beroperasi dengan nilai-nilai Islam yang melandasi seluruh kegiatan operasionalnya, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Perbankan syariah kini telah jauh lebih berkembang dan selalu diperlukan, langkah strategi yang tepat untuk menarik masyarakat untuk senantiasa tertarik dan menggunakan jasa dari perbankan syariah. Salah satu strategi yang ampuh untuk itu . yaitu terkait peningkatan kualitas pemilihan SDI yang nantinya akan menghasilkan

output layanan yang memuaskan serta Sumber daya Insani yang cekatan, kompeten, paham akan perkembangan zaman dan teknologi serta mampu menjadi penyalur komunikasi antara perbankan dan nasabah serta mampu mengkomunikasikan dengan baik produk dan jasa bank syariah yang tepat dan baik kepada nasabah dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip perbankan syariah.¹

Perbankan syariah pada dasar dan sistem operasionalnya senantiasa harus patuhterhadap regulasi syariah. Di dalam melatih pengembangan SDI hal yang wajib diperhatikan yaitu bagaimana setiap karyawan mempunyai pemahaman yang kuat mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah yang diterapkan. Sumber daya insani Memiliki peranan yang penting terhadap visi misi organisasi serta pelaksanaannya karena mereka yang akan menerapkan ilmu yang diperoleh ataupun pemahaman yang di dapat untuk kemudian di aktualisasikan secara optimal demi kepentingan organisasi.

Inovasi yang dianalisis dari perbankan konvensional akhirnya dapat memunculkan ide konsep perbankan syariah yang selalu memerlukan berbagai penyesuaian terkait operasional dan prinsip bank. Perbankan syariah bisa mengikuti hal-hal yang secara sistematis sudah berjalan dan diatur oleh perbankan konvensional dengan menambahkan etika kerja islam dan pedoman syariah yang telah ada menjadi sumber daya insani yang kuat dan berdaya saing tinggi kelak. Berbagai layanan yang beragam jenis produk dan etika kerja jelas berbeda antara bank konvensional dan syariah semuanya jelas diatur dalam kode etik masing masing bank.

Perbankan syariah juga mempunyai tugas untuk mengurangi berbagai berita buruk yang beredar mulai dari pelayanan yang kurang baik, produk yang gagal, atau tata cara yang rumit sebisa mungkin perbankan syariah harus lebih mudah dan baik apalagi di bidan pelayanan karena merupakan daya Tarik utama apabila pelayanan pada perbankan syariah bahkan jauh lebih baik daripada berita yang dikabarkan. Tentunya untuk mencapai hal tersebut banyak hal yang harus diperhatikan.²

Dalam konteks etika kerja Islam, konsep seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, serta niat bekerja sebagai bentuk ibadah, menjadi dasar perilaku karyawan. Prinsip-prinsip ini tidak hanya mendukung hubungan yang harmonis antara pekerja dan perusahaan, tetapi juga dapat berdampak signifikan pada peningkatan kinerja individu dan organisasi.³

Permasalahan kinerja karyawan menjadi perhatian penting dalam industri perbankan, mengingat persaingan yang ketat dan kebutuhan untuk memberikan layanan yang optimal

¹ Cakti Indra Gunawan, Ahmad Mukoffi, ...dkk, **Strategi Model Perbankan Syariah Menghadapi Persaingan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean**, (Malang: CV IRDH, 2017), hlm. 112

² Anonim, *Forum Perbankan Syariah* (Palembang: t.p., 2010), hlm. 49

³ Ali, A. J., & Al-Owaihian, A. (2008). *Islamic Work Ethic: A Critical Review. Cross Cultural Management: An International Journal*, 15(1), 5–19.

kepada nasabah. Dengan menerapkan Islamic Work Ethics, diharapkan karyawan tidak hanya termotivasi untuk bekerja keras dan berintegritas, tetapi juga mampu menghasilkan kinerja yang berkualitas tinggi.

Islamic Work Ethics (IWE) atau Etika Kerja Islam merujuk pada prinsip dan nilai-nilai etika yang berasal dari ajaran Islam, yang membimbing perilaku individu dalam lingkungan kerja. Etika kerja ini didasarkan pada konsep bahwa bekerja adalah bentuk ibadah dan setiap individu harus bekerja dengan niat yang tulus, kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan kesadaran akan pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Etika kerja Islam menekankan bahwa pekerjaan tidak hanya sekadar aktivitas untuk memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga sarana untuk mencapai kebahagiaan spiritual dan kesejahteraan sosial.⁴

SOP (Standard Operating Procedure) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dirancang untuk memandu pelaksanaan aktivitas atau proses tertentu dalam suatu organisasi secara konsisten. Tujuan utama SOP adalah memastikan bahwa setiap tugas atau prosedur dilaksanakan dengan cara yang sama oleh setiap individu, sehingga menghasilkan kinerja yang konsisten, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁵

Penelitian ini menjadi relevan untuk melihat bagaimana implementasi etika kerja Islam di Bank Muamalat dapat berkontribusi pada pencapaian target perusahaan, peningkatan loyalitas karyawan, serta penciptaan lingkungan kerja yang produktif dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Analisis lebih lanjut tentang penerapan Islamic Work Ethics juga dapat memberikan panduan praktis bagi perbankan syariah lainnya dalam mengelola sumber daya manusia secara Islami. Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Islamic Work Ethics (IWE) dalam meningkatkan kinerja karyawan di Bank Muamalat Indonesia KCP Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara kepada karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Pasuruan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen, jurnal dan sumber lain yang mendukung penelitian.

Data yang telah dikumpulkan dihubungkan dan diuji. Selanjutnya dapat ditafsirkan dengan menghubungkannya dengan konsep atau teori yang ada. Hasil wawancara dengan informan yang dalam hal ini adalah karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Pasuruan berupa rekaman suara akan di tulis dan dipilah sesuai dengan tujuan penelitian.

⁴ Yousef, D. A. (2001). *Islamic Work Ethic – A Moderator Between Organizational Commitment and Job Satisfaction in a Cross-Cultural Context*. *Personnel Review*, 30(2), 152-169

⁵ William J. "Operations Management" oleh Heizer & Render atau "Production and Operations Management"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara diketahui bahwa Bank Muamalat KCP Pasuruan memiliki standar pelayanan yang kurang lebih sama dengan perbankan konvensional. Profesionalitas juga dijunjung dalam melayani nasabah dan melakukan pelayanan yang terbaik hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Qori selaku Customer service di bank muamalat KCP Pasuruan mengenai pelayanan yang digunakan di Bank Muamalat KCP Pasuruan. yaitu:

*“Sebenarnya pelayanan yang kita gunakan itu dasarnya sama dengan pelayanan perbankan pada umumnya, hanya saja terdapat nilai-nilai ataupun prinsip-prinsip syariah yang harus dijunjung pada system pelayanan kita sebagai perbankan syariah. Kita juga pastinya menggunakan akad-akad yang sudah ditetapkan sebagai transaksi yang sah. Dan akad-akad tersebut harus sepertujuan antara bank dan nasabah”*⁶

Pernyataan tersebut juga yang diungkapkan oleh bapak Fajar selaku Marketing Bisnis Funding Bank Muamalat KCP Pasuruan. Beliau mengungkapkan bahwa;

*“Pelayanannya beda lah yang pastinya untuk bank syariah itu menggunakan akad dan nisbah sebagai bagi hasilnya. Kalo bank konvensional dia menggunakan bunga sebagai pendapatanya dan tidak perlu juga menggunakan akad seperti bank kita ini”*⁷

Bank Muamalat memiliki Sistem Operasional yang sama dengan perusahaan besar lainnya, yang membedakan yaitu Bank Muamalat mempunyai aturan jelas dari pusat mengenai system standar operasional yang baik, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Jihad selaku Sub Branch Manager Bank Muamalat KCP Pasuruan.

“ Semua yang telah kami kerjakan itu harus sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan oleh kantor pusat”

Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Muhammad Mujib selaku satpam di Bank Muamalat KCP Pasuruan : *“kami sebagai Karyawan yang memberi pelayanan bersedia memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan oleh kantor pusat dan siap menjalankan peraturan sesuai dengan aturan yang ditetapkan juga, dengan penuh amanah”*.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan di Bank Muamalat KCP Pasuruan selalu patuh akan standar operasional SOP yang diberikan dari pusat yaitu Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia juga aktif mengupgrade standar operasionalnya berdasar pada kondisi lapangan dan selalu memberi pengarahan yaitu dengan melakukan briefing setiap hari, dipagi hari oleh pimpinan di kantor Bank Muamalat seperti yang dikatakan Bapak Angga Dwi selaku bagian Supervisor.

⁶ Wawancara dengan ibu Qori Pada tanggal 20 September 2024

⁷ Wawancara dengan Bapak Fajar Pada Tanggal 03 September 2024

⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Mujib Pada tanggal 04 September 2024

“Dalam mengaplikasikan baiknya system operasional yang baik oleh customer service kita selalu mengadakan briefing kecil setiap pagi berisi pengarahan tentang kinerja di pagi hari. Dan tentunya saya juga melakukan kontrol rutin terkait hal tersebut.”⁹

Dalam pelayanan yang digunakan oleh Bank Muamalat KCP Pasuruan yaitu sesuai dengan SOP / standart operasional pelayanan yang telah baku yang diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia pusat Jakarta sebagai berikut:

1. Penampilan

Penampilan sangat penting apalagi perihal memberikan pelayanan yang prima nasabah akan lebih tertarik menggunakan jasa di Bank Muamalat apabila penampilan pegawainya sopan, rapi, dan bersih. Untuk seragam diharuskan wajib memakai jilbab, disertai dengan name tag untuk memperjelas identitas pegawai. Posisi name tag pun haruslah jelas agar nasabah dapat mengenal pegawai yang akan melayaninya.

2. Riasan

Untuk dalam segi rias dianjurkan memakai make-up yang tidak terlalu berlebihan tetapi juga tidak pucat. Penambahan aksesoris seperti gelang, cincin, dan perhiasan lainnya masih diperbolehkan asal tidak terlalu berlebihan. Kuku jari haruslah bersih dan tidak dipanjangkan dan tidak diwarnai. Rapi dan juga menjaga kebersihan juga menjadi poin penting dalam riasan. Jika memelihara kumis dan jenggot, potongannya harus rapi, kuku rerpotong pendek dan rapi (tidak dipanjangkan) pada semua jari serta bersih.

3. Sepatu customer service dan Teller Wanita

Wajib memakai sepatu yang tertutup, berwarna hitam polos, dengan tinggi hak sepatu minimal 3 cm dan maksimal 7 cm, tidak diperkenankan memakai sandal saat jam layanan. Sementara untuk pria, wajib memakai sepatu kulit dengan hak sepatu, model oxford (bertali) atau sepatu kulit model vantofel dan berwarna hitam, memakai kaos kaki yang berwarna hitam.

4. Persiapan Customer Service dan Teller

Siapkan stock brosur/flyer, formulir yang diperlukan seperti FPR dan dummy, formulir pengaduan nasabah, pendaftaran E-Banking, upenutupan rekening, slip setoran, buku tabungan, kartu ATM, sales kit, name desk, alat tulis, dll. Catatan Customer service sudah siap di counter masing-masing minimal 15 menit sebelum jam pelayanan dimulai.

SOP tersebut harus dipatuhi oleh seluruh karyawan, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Sabrina selaku teller di Bank Muamalat KCP Pasuruan

“Jadi saya selaku teller harus melakukan pelayanan dengan penampilan seperti yang sudah ada di SOP, seperti harus pakai seragam sesuai jadwal, pakaian rapi bersih, tidak bau badan make up tidak terlalu tebal, memakai nama tag yang terbaca, memakai riasan yang tidak

⁹ Wawancara Dengan Bapak Angga pada Tanggal 03 September 2024.

berlebihan aksesoris tidak berlebihan juga dan lain-lainnya Ya mestinya harus sesuai SOP begitu saja sih¹⁰

Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak Angga Dwi, Beliau mengungkapkan bahwa.

“saya berpenampilan sesuai yang sudah diatur aturan di perusahaan, untuk pakaian misal memakai nama teks, posisi nama teks harus bisa dibaca, selalu menjaga kebersihan badan, selalu menjaga kebersihan kantor dan memakai aksesoris yang sudah ditentukan oleh aturan perusahaan.”¹¹

Hal ini tentu berarti kode etik dalam lembaga sudah terbukti memakai kode etik pemakaian busana di mana haruslah rapi sopan dan tentunya memakai atribut yang sesuai dengan ajaran agama Islam serta peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Begitu juga pernyataan diungkapkan oleh Bapak Muhammad Mujib.

“untuk penampilan saya harus seperti standart seperti rapid an sesuai dengan peraturan POLRI, seperti atribut dan perlengkapan security seperti, emblem polda, tali pluit, borgol dan lain lain. Selain itu potongan rambut harus rapi, berbau wangi dan menggunakan aksesoris pendukung seperti jam tangan”¹²

Sedangkan dari pernyataan Bapak Fajar sebagai berikut :

“penampilan yang harus dilakukan staff ya kalau frontliner sesuai standart ya seperti memo dari pusat seperti itu yaitu sopan sesuai dengan akidah islam yang perempuan pakai jilbab rapi yang laki-laki juga sopan dan rapi wangi juga ya harus. Sedangkan untuk staf lain ya kurang lebih sama namun tidak memakai sragam khusus ya.”¹³

Jadi dari beberapa pernyataan pada narasumber diatas bisa disimpulkan bahwa penampilan yang harus dilakukan oleh para staf Bank Muamalat KCP Pasuruan harus sesuai dengan standart operasional atau aturan yang telah dibuat oleh Bank Muamalat Indonesia pusat, seperti pakaian, aksesoris yang digunakan, sepatu, rambut, badan, kuku, dan lain-lain.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat kita pahami bahwa pelayanan yaitu berupa bersikap ketika melayani nasabah adalah kurang lebih harus sama sesuai dengan standart operasional yang telah ditentukan oleh Bank Muamalat Indonesia pusat, selain itu staf juga harus fleksible ketika melayani nasabah, yaitu menyesuaikan dengan budaya di daerah tersebut agar pelayanan dapat diterima dengan baik. Pelayanan kepada nasabah haruslah dibarengi dengan tanggungjawab yang baik agar servic excellence tetap terjaga sehingga mewujudkan kualitas pelayanan yang senantiasa baik. Disini setiap karyawan memegang teguh tanggungjawab atas pelayanan yang mereka laksanakan di Bank Muamalat KCP Pasuruan.

¹⁰ Wawancara dengan ibu Sabrina pada tanggal 04 September 2024

¹¹ Wawancara dengan Bapak Angga pada tanggal 03 September 2024

¹² Wawancara dengan bapak Muhammad Mujib Pada tanggal 04 September 2024

¹³ Wawancara dengan Bapak Fajar Pada Tanggal 03 September 2024

Berikut beberapa pernyataan dari staf Bank Muamalat KCP Pasuruan yaitu Bapak Angga Dwi.

“saya selaku Survisor tentu harus bertanggungjawab atas terlaksanakannya service excellence disini seperti contohnya kami melakukan briefing setiap pagi yaitu 15 menit sebelum jam kerja dimulai agar pelaksanaan service excellen selalu terpantau seperti itu.”¹⁴

Selain itu berikut juga pernyataan dari Bapak Jihad selaku Branch Manajer Bank Muamalat KCP Pasuruan.

“di kantor kami diadakan briefing setiap pagi sebelum jam layanan dibuka dengan doa agar segala urusan dipermudah oleh Allah SWT. Untuk menjaga keberlangsungan service excellence di Bank Muamalat, dan itu dilakukan setiap hari dipimpinnya bergantian untuk do’a lalu ada sedikit penjelasan dan masukan untuk semua karyawan yg dipimpin langsung oleh survisor bank muamalat KCP Pasuruan”¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Bank Muamalat KCP Pasuruan menerapkan service excellence yaitu berupa tata aturan pelayanan yang sesuai dengan standart operasional yang telah ditentukan, serta selalu meng upgrade oleh Bank Muamalat pusat sehingga pelayanan yang digunakan oleh Bank Muamalat KCP Pasuruan selalu relevan, selain itu pelayanan prima di Bank Muamalat KCP Pasuruan selalu terkontrol oleh Sub Branch Manager selaku kepala kantor yaitu dengan melaksanakan briefing setiap pagi sebelum jam pelayanan dimulai setiap harinya.

Dalam melaksanakan pelayanan di lembaga keuangan di setiap lembaga tentu memiliki perbedaan yang khas sebagai ciri suatu lembaga tertentu. Dalam hal ini Bank Muamalat KCP Pasuruan tentu memiliki ciri pelayanan khusus sebagai suatu lembaga keuangan terdepan. Dalam perbankan terdapat dua macam nasabah yaitu nasabah baru dan nasabah existing, nasabah baru adalah seorang pelanggan pada suatu lembaga keuangan yang belum memiliki tabungan / pelanggan yang akan membuka tabungan baru pada suatu lembaga keuangan bank. Sedangkan nasabah existing, adalah nasabah yang telah memiliki tabungan di suatu lembaga keuangan bank. Dalam pelaksanaan pelayanan sesuai dengan SOP oleh Customer service di Bank Muamalat KCP Pasuruan. Etika kerja yang sesuai dengan prinsip Islam tentu memengaruhi kinerja karyawan baik dalam pelayanan, maupun kemantapan hati yang membuat kinerja karyawan meningkat.

Tori tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak fajar selaku marketing bisnis funding :

“Dengan adanya disiplin kerja yang kita giatkan mulai dari pagi buta sampai dengan tutupnya pelayanan semua disandarkan tidak lain oleh SOP yang ada pada Bank Muamalat Indonesia

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Angga pada tanggal 03 September 2024

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Jihad pada tanggal 20 September 2024 Melalui Chating Whatsapp

dan tentunya dengan menerapkan Etika-etika islam di dalamnya membuat karyawanpun ikut senang dan lebih terorganisir.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa etika kerja islam sangat memengaruhi motivasi kerja dan kualitas karyawan di Bank Muamalat KCP Pasuruan. Hal ini juga dibuktikan dengan seluruh pelayanan, busana, dan etika memperlakukan nasabah sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dan Sunnah. Dan kedepannya akan terus menerus melakukan perbaikan terhadap kualitas kinerja karyawan Bank Muamalat KCP Pasuruan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bank muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang menerapkan Nilai-Nilai Islami Modern Profesional, Bank Muamalat KCP Pasuruan mengimplementasikan kerangka pengembangan karyawan secara komprehensif akan peningkatan mutu kerja karyawan. Bank Muamalat berkeyakinan bahwa karyawan adalah mitra strategis, mereka adalah bagian terpenting dalam perusahaan. Hal tersebut berdasar pada pemahaman bahwa karyawan merupakan unsur penggerak terpenting dari seluruh operasional bisnis yang dilaksanakan oleh Bank. Dengan adanya pedoman dan etika islam dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentunya menjadikan Bank Muamalat KCP Pasuruan terus menjadi Bank yang memberikan pelayanan maksimal kepada nasabah memberikan etika yang baik sesuai dengan ajaran Islam tentunya. Pelayanan yang baik tentunya pelayanan yang diberikan seluruh karyawan dengan segenap hati dan rapi.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, A. J., & Al-Owaidan, A. (2008). Islamic Work Ethic: A Critical Review. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 15(1), 5–19.
- Anonim, Forum Perbankan Syariah (Palembang: t.p., 2010), hlm. 49
- Beekun, R. I. (1997). *Islamic Business Ethics*. International Institute of Islamic Thought.
- Cakti Indra Gunawan, Ahmad Mukoffi, dkk. 2017. *Strategi Model Perbankan Syariah Menghadapi Persaingan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean*. (Malang: CV IRDH
- Chalid, Khairani, (2015) “Analisis Poster Manner Pada Perusahaan Tokyo Metro Tinjauan Wacana Pragmatik”, Skripsi, (Padang: Universitas Andalas,).
- Ernardin, H. J., & Russell, J. E. A. (2013). *Human Resource Management: An Experiential Approach*. McGraw-Hill.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Fajar Pada Tanggal 03 September 2024

- Fauzia, S., & Lubis, N. A. (2017). Manajemen Sumber Daya Insani: Tinjauan Konsep dan Praktek. Jurnal Ekonomi Islam.
- Islamic work ethic: A critical review. Cross Cultural Management: An International Journal.
- Lubis, M. Z. M, (2020) Pola Rekrutmen Dan Seleksi Karyawan Pada Bmt. (FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance.
- Luila, V. (2013) Pengembangan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Pt Ageless Aesthetic Clinic. Agora, 1(3), hlm. 1711-1719
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Bengkulu,” Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah 2, no. 1
- Rizk, R. R. (2008). Back to Basics: An Islamic Perspective on Business and Work Ethics. Social Responsibility Journal,
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). Organizational Behavior. Pearson
- Sastrohardiwiryo, Siswanto. 2015. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia PendekatanAdministratif dan Operasional. Jakarta: Bumi AksaraSiagian, Sondang P. 2001.Manajemen Sumber Daya Insani. Jakarta: Bumi Aksara Wahyuni, Eka Sri 2017. “Telaah Kritis Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani Pada Perusahaan (Studi Empiris Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Bengkulu,” Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah 2, no. 1
- Sastrohardiwiryo, Siswanto. 2015. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia PendekatanAdministratif dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryani dan Darmawan, Kiat Sukses Manajemen Rasulullah :Manajemen Sumber daya Insani Berbasis Nilainilai Ilahiyah.
- Yousef, D. A. 2001. Islamic Work Ethic A Moderator Between Organizational Commitment and Job Satisfaction in a Cross-Cultural Context. Personnel Review.